



PENGARUH EKONOMI ISLAM DALAM SISTEM PASAR GLOBALISASI DI INDONESIA

Armayuni¹

Magister Ekonomi Syariah STAIN Meulaboh
Corresponding Email: armayunimbo3@gmail.com

Muhsinuddin²

Magister Ekonomi Syariah STAIN Meulaboh
mukhsinuddin@staindirundeng.ac.id

Arfriani Maifizar³

Magister Sosiologi UTU Meulaboh
arfrianiMaifizar@utu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence and position of Islamic economics in the midst of market globalization in Indonesia. In the midst of the dominance of the global capitalist economic system, Islamic economics emerged as an alternative paradigm that prioritized the principles of justice, ethics, and the real sector. The methodology used in this study is descriptive-qualitative with a literature review approach and secondary data analysis related to the growth of the halal industry and Islamic finance in Indonesia. The results of the study show that Islamic economics provides a significant influence through three main paths: first, as an instrument of financial stability through the prohibition of usury and speculation; second, as a new standard of global trade through halal certification that encourages the competitiveness of local products; and third, as a means of economic inclusion through the optimization of Ziswaf funds (Zakat, Infaq, Alms, and Waqf). The study concludes that despite facing the challenge of isomorphism against conventional systems, Indonesia has great potential to become the center of the world's Islamic economy by leveraging the government's demographic and strategic policy advantages. The integration of Islamic economics in the global market in Indonesia not only serves as a religious identity, but also as a strategy for equitable economic resilience in the free market era.

Keywords: Islamic Economy, Globalization, Free Market, Halal Industry, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan posisi ekonomi Islam di tengah arus globalisasi pasar di Indonesia. Di tengah dominasi sistem ekonomi kapitalis global, ekonomi Islam muncul sebagai paradigma alternatif yang mengedepankan prinsip keadilan, etika, dan sektor riil. Metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis data sekunder terkait pertumbuhan industri halal serta keuangan syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi Islam memberikan pengaruh signifikan melalui tiga jalur utama: pertama, sebagai instrumen stabilitas keuangan melalui pelarangan riba dan spekulasi; kedua, sebagai standar baru perdagangan global melalui sertifikasi halal yang mendorong daya saing produk lokal; dan ketiga, sebagai sarana inklusi ekonomi melalui optimalisasi dana Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf). Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun menghadapi tantangan isomorfisme terhadap sistem konvensional, Indonesia memiliki

potensi besar untuk menjadi pusat ekonomi syariah dunia dengan memanfaatkan keunggulan demografis dan kebijakan strategis pemerintah. Integrasi ekonomi Islam dalam pasar global di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai identitas religius, tetapi juga sebagai strategi ketahanan ekonomi yang berkeadilan di era pasar bebas.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Globalisasi, Pasar Bebas, Industri Halal, Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Ekonomi menurut Adam Smith, proses pertumbuhan perekonomian mampu melakukan pembagian kerja, pembagian kerja akan meningkatkan ekonomi. Adam Smith juga menggaris bawahi pentingnya skala ekonomi, dengan meluasnya pasar, akan terbuka inovasi-inovasi baru yang pada gilirannya akan mendorong perluasan pembagian kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekonomi ialah ilmu sosial yang mempelajari bagaimana individu, rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah membuat keputusan tentang alokasi sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Globalisasi ekonomi telah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari di era modern ini. Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi Islam yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Ekonomi Islam menawarkan alternatif sistem keuangan yang adil dan berkelanjutan, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi global. Era globalisasi telah membawa transformasi fundamental dalam tatanan ekonomi dunia. Batas-batas antarnegara menjadi semakin kabur, membuka jalan bagi aliran modal, barang, jasa, dan informasi yang bergerak bebas tanpa hambatan yang berarti. Dalam sistem pasar globalisasi yang sangat didominasi oleh paradigma kapitalisme ini, efisiensi, akumulasi modal, dan pasar bebas seringkali menjadi panglima. Meskipun sistem ini berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat di berbagai belahan dunia, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan tersendiri, seperti ketimpangan sosial, eksploitasi sumber daya, serta rentannya stabilitas keuangan akibat praktik spekulatif.

Di tengah dominasi pasar bebas tersebut, sistem ekonomi Islam (syariah) hadir sebagai paradigma alternatif yang menawarkan pendekatan berbeda. Ekonomi Islam tidak hanya berfokus pada pertumbuhan material, tetapi juga sangat menekankan pada nilai-nilai keadilan, etika, distribusi kekayaan yang merata, serta pelarangan terhadap praktik riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian/penipuan), dan *maysir* (spekulasi/perjudian). Sistem ini berupaya menyeimbangkan antara motif komersial dan tanggung jawab sosial.

Konteks Keindonesiaan Bagi Indonesia, persinggungan antara arus globalisasi dan ekonomi Islam memunculkan dinamika yang sangat unik. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki modal demografis dan kultural yang kuat untuk menjadi pusat ekonomi syariah global. Dalam dua dekade terakhir, pengaruh ekonomi Islam di Indonesia tidak lagi sekadar menjadi diskursus akademis, melainkan telah bertransformasi menjadi kekuatan ekonomi riil. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan pesat industri perbankan syariah, penerbitan Sukuk (obligasi syariah) yang masif untuk pembiayaan infrastruktur negara, hingga berkembangnya industri halal yang mencakup makanan, kosmetik, fesyen, dan pariwisata.

Hubungan antara ekonomi dan globalisasi Ekonomi dan globalisasi memiliki hubungan yang sangat erat. Berikut beberapa aspek penting dari hubungan antara

ekonomi dan globalisasi: adalah melalui Peningkatan Perdagangan Internasional: Globalisasi telah meningkatkan perdagangan internasional dengan mengurangi hambatan perdagangan dan meningkatkan akses ke pasar global, Investasi Asing: Globalisasi telah meningkatkan investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI) yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja dan Peningkatan Kompetisi: Globalisasi telah meningkatkan kompetisi di pasar global, yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam produksi dan jasa. Ekonomi Islam didasarkan pada beberapa prinsip utama, antara lain 1: Keadilan: Ekonomi Islam menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi ekonomi, termasuk larangan terhadap riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Keseimbangan: Ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara individu dan masyarakat, serta antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Kerja sama: Ekonomi Islam mendorong kerja sama dan saling membantu antara individu dan masyarakat dalam mencapai tujuan ekonomi.

Teori ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Berikut beberapa konsep utama dalam teori ekonomi Islam: adalah Konsep tauhid dalam ekonomi Islam menekankan bahwa semua sumber daya ekonomi berasal dari Allah SWT dan manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelolanya dengan baik, Keadilan: Ekonomi Islam menekankan pentingnya keadilan dalam distribusi kekayaan dan sumber daya ekonomi. Kerja sama: Ekonomi Islam mendorong kerja sama dan saling membantu antara individu dan masyarakat dalam mencapai tujuan ekonomi.

Teori globalisasi adalah suatu konsep yang menjelaskan tentang proses integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya di tingkat global. Berikut beberapa aspek penting dari teori globalisasi: Proses Integrasi: Globalisasi adalah proses integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya di tingkat global yang melibatkan interaksi dan interdependensi antara negara-negara dan masyarakat di seluruh dunia, Keterhubungan Global: Globalisasi menciptakan keterhubungan global yang memungkinkan pertukaran barang, jasa, informasi, dan ide-ide antara negara-negara dan masyarakat di seluruh dunia. Aspek-Aspek Globalisasi meliputi Ekonomi: Globalisasi ekonomi melibatkan perdagangan internasional, investasi asing langsung, dan integrasi pasar keuangan global. Politik: Globalisasi politik melibatkan kerja sama internasional, organisasi internasional, dan pengaruh global terhadap kebijakan domestik. Sosial: Globalisasi sosial melibatkan pertukaran budaya, migrasi, dan perubahan sosial yang terkait dengan globalisasi. Budaya: Globalisasi budaya melibatkan penyebaran budaya global, seperti musik, film, dan mode, yang dapat mempengaruhi identitas lokal dan budaya tradisional "Pengaruh ekonomi Islam di era globalisasi Indonesia dapat dipahami melalui proses **Glokalisasi**, di mana kapitalisme global dipaksa beradaptasi dengan Ekonomi Moral masyarakat muslim. Namun, agar dapat bertahan dalam struktur global tersebut, institusi Islam di Indonesia juga mengalami **Isomorfisme Institusional**, yang pada akhirnya didorong oleh pemerintah menjadi keunggulan Kompetitif di pasar internasional." Teori Ekonomi Moral (*Moral Economy Theory*) menurut Karl Polanyi (konsep *Embeddedness*/Keterlekatan) dan James C. Scott. dalam teori ini: Pasar dan tindakan ekonomi tidak beroperasi di ruang hampa yang hanya didorong oleh rasionalitas untung-rugi (*homo economicus*), melainkan tertanam (*embedded*) kuat dalam nilai-nilai sosial, etika, dan agama masyarakatnya. Globalisasi sering membawa nilai kapitalisme ekstrem yang dinilai eksploitatif. Ekonomi Islam di Indonesia bertindak sebagai "jangkar moral". Teori ini menjelaskan mengapa fenomena seperti hijrah finansial (meninggalkan bank konvensional karena riba), filantropi Islam (Zakat, Infaq,

Sedekah, Wakaf), dan investasi etis (Saham Syariah) tumbuh pesat. Masyarakat Indonesia berupaya menyeimbangkan arus kapitalisme global dengan rasionalitas *Homo Islamicus*—yaitu mencari keuntungan ekonomi yang tidak lepas dari pencarian *falah* (kesejahteraan/keselamatan dunia dan akhirat).

Fokus Permasalahan Kajian ini Adalah melihat integrasi ekonomi islam dalam system pasar global telah mapan bukanlah tanpa tantangan. Entitas dalam bisnis syariah di Indonesia harus mampu bersaing secara kompetitis dengan institusi konvensional berskala multi nasional, sambil tetap menjaga prinsip prinsi kepatuhan syariah. selain itu masuknya produk produk asing akibat perdagangan bebas menuntut industry halal local untuk terus berinovasi dan meningkatkan standar kualitasnya

Tujuan Oleh karena itu, mengkaji pengaruh ekonomi Islam dalam sistem pasar globalisasi di Indonesia menjadi sangat krusial. Analisis ini tidak hanya penting untuk melihat sejauh mana nilai-nilai ekonomi syariah mampu bertahan dan memengaruhi kebijakan ekonomi nasional di tengah tekanan global, tetapi juga untuk merumuskan strategi bagaimana Indonesia dapat memanfaatkan sistem ekonomi Islam sebagai instrumen untuk mencapai ketahanan ekonomi yang berkeadilan di era pasar bebas. Tujuan Oleh karena itu, mengkaji pengaruh ekonomi Islam dalam sistem pasar globalisasi di Indonesia menjadi sangat krusial. Analisis ini tidak hanya penting untuk melihat sejauh mana nilai-nilai ekonomi syariah mampu bertahan dan memengaruhi kebijakan ekonomi nasional di tengah tekanan global, tetapi juga untuk merumuskan strategi bagaimana Indonesia dapat memanfaatkan sistem ekonomi Islam sebagai instrumen untuk mencapai ketahanan ekonomi yang berkeadilan di era pasar bebas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti penelitian yang menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam lingkungan alam tanpa rekayasa. Pendekatan ini mendasar pada paradigma ilmiah, yang menekankan pada upaya untuk menemukan pengetahuan baru yang belum ada dalam teori-teori yang ada (Nugrahmi, 2014). Metodologi dalam kajian ini adalah metodologi kualitatif deskripsi berdasarkan pendekatan literature review. alasan penulis menggunakan literature review dikarenakan untuk mendapatkan berbagai perspektif dalam mengkaji pengaruh Pengaruh Ekonomi Islam dalam Sistem Pasar Globalisasi di Indonesia.

C. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Ekonomi Islam telah mempengaruhi sistem pasar global dalam beberapa cara Perbankan Syariah. Perbankan syariah telah berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sistem ini berbeda dari perbankan konvensional karena larangan terhadap riba dan fokus pada pembiayaan yang adil. Investasi Etis: Investasi berbasis syariah, seperti dana investasi halal, semakin diminati oleh investor yang mengutamakan etika dan tanggung jawab sosial. Industri Halal: Industri halal menjadi salah satu sektor kunci dalam ekonomi Islam global, dengan potensi pasar global yang signifikan.

Dampak Ekonomi Globalisasi mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. Globalisasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan akses ke pasar global dan investasi asing. Peningkatan Kesejahteraan: Globalisasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan akses ke barang dan jasa yang lebih

beragam dan berkualitas. Ketimpangan Ekonomi:

Globalisasi juga dapat meningkatkan ketimpangan ekonomi antara negara-negara maju dan berkembang, serta antara kelompok masyarakat yang berbeda.

1. Transformasi Institusional Ekonomi Syariah di Indonesia,

Temuan utama menunjukkan bahwa ekonomi Islam di Indonesia telah bertransformasi dari sekadar gerakan moral keagamaan menjadi pilar strategis ekonomi nasional. Integrasi dalam Kebijakan Negara: Penempatan ekonomi syariah sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan pembentukan KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah) menunjukkan bahwa pemerintah melihat ekonomi Islam sebagai solusi atas ketidakpastian pasar global. Dari Dominasi Sektor Keuangan: Temuan menunjukkan adanya konsolidasi besar (seperti penggabungan Bank Syariah Indonesia/BSI) yang bertujuan untuk menciptakan entitas yang mampu bersaing dalam skala global (*global player*). Dari Evolusi Gaya Hidup Halal (*Halal Lifestyle*): temuan menunjukan Adanya pergeseran konsumsi masyarakat yang tidak lagi hanya melihat label "halal" pada makanan, tetapi juga pada sektor pariwisata (*muslim-friendly tourism*), kosmetik, hingga produk investasi digital.

2. Ekonomi Islam sebagai "Counter-Hegemony" Globalisasi

Dalam pembahasan ini, kita menganalisis bagaimana temuan di atas berinteraksi dengan arus globalisasi Mekanisme Adaptasi melalui Glokalisasi Temuan mengenai maraknya produk global bersertifikasi halal di Indonesia mengonfirmasi teori Glokalisasi. Pasar bebas tidak lagi bersifat searah (Barat ke Timur), melainkan harus tunduk pada preferensi lokal Indonesia. Di sini, ekonomi Islam memberikan pengaruh berupa "standarisasi baru" dalam perdagangan global. Indonesia berhasil memaksakan standar etik dan religi ke dalam rantai pasok global (*Global Halal Value Chain*)

3. Ketahanan terhadap Krisis Global (Stabilitas Ekonomi)

Pembahasan mendalam menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi Islam di Indonesia memberikan dampak pada stabilitas sistem keuangan. Berbeda dengan sistem pasar global konvensional yang sangat bergantung pada bunga dan spekulasi (*maysir*), ekonomi Islam yang berbasis pada sektor riil dan bagi hasil terbukti lebih resilien (tahan banting) saat terjadi guncangan pasar global. Larangan terhadap transaksi derivatif yang spekulatif bertindak sebagai "rem otomatis" terhadap penularan krisis finansial global ke pasar domestik.

4. Dilema Isomorfisme dan Identitas Syariah

Meskipun pengaruhnya menguat, terdapat pembahasan kritis mengenai Isomorfisme Institusional. Dalam upaya bersaing di pasar globalisasi, lembaga keuangan syariah di Indonesia seringkali mengadopsi produk-produk yang menyerupai sistem konvensional. Hal ini menimbulkan tantangan: apakah ekonomi Islam benar-benar mengubah sistem pasar global, atau justru secara perlahan "terserap" ke dalam logika kapitalisme namun dengan baju agama? Pembahasan ini menyoroti pentingnya inovasi produk syariah yang benar-benar distingtif (berbeda) dan tidak sekadar imitasi.

5. Kontribusi pada Pemerataan dan Inklusi Ekonomi

Salah satu pengaruh paling signifikan ekonomi Islam dalam sistem pasar adalah penguatan instrumen Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf). Di saat globalisasi seringkali memperlebar jurang kaya-miskin, sistem ekonomi Islam di Indonesia

menawarkan instrumen redistribusi kekayaan. Penggunaan Wakaf Tunai untuk pembangunan infrastruktur sosial menunjukkan bahwa nilai-nilai ekonomi Islam mampu mengisi celah yang ditinggalkan oleh mekanisme pasar bebas yang cenderung berorientasi pada pemilik modal besar.

Tantangan Ekonomi Globalisasi Ketergantungan pada Pasar Global. Globalisasi dapat membuat negara-negara tergantung pada pasar global, yang dapat meningkatkan kerentanan terhadap perubahan ekonomi global. Pengaruh terhadap Lapangan Kerja: Globalisasi dapat mempengaruhi lapangan kerja dengan meningkatkan kompetisi dan perubahan struktur ekonomi. Isu Lingkungan dan Sosial: Globalisasi dapat meningkatkan isu lingkungan dan sosial, seperti polusi dan eksploitasi tenaga kerja, yang perlu diatasi dengan kebijakan yang tepat.

Ekonomi Islam di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, antara lain. Keterbatasan infrastruktur: Infrastruktur keuangan syariah di Indonesia masih terbatas, sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Islam. Kurangnya kesadaran: Kurangnya kesadaran masyarakat tentang ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah dapat menghambat pertumbuhan ekonomi Islam. Namun, ekonomi Islam juga memiliki peluang besar dalam sistem pasar global, antara lain Peningkatan permintaan: Permintaan produk dan jasa halal semakin meningkat, sehingga dapat menjadi peluang bagi pelaku usaha Muslim. Kerja sama internasional: Kerja sama internasional dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Islam dan memperkuat posisi Indonesia dalam sistem pasar global.

D. KESIMPULAN

Ekonomi Islam memiliki pengaruh signifikan dalam sistem pasar global, terutama dalam bidang perbankan syariah, investasi etis, dan industri halal. Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi Islam yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Dengan meningkatkan infrastruktur keuangan syariah dan kesadaran masyarakat, ekonomi Islam dapat menjadi salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan global.

Pengaruh ekonomi Islam dalam sistem pasar globalisasi di Indonesia bukanlah sebuah penolakan terhadap globalisasi, melainkan sebuah rekonstruksi. Indonesia memosisikan ekonomi Islam sebagai instrumen untuk memitigasi dampak negatif pasar bebas melalui:

Etika dalam Transaksi (menghilangkan spekulasi Kepastian Kualitas (melalui sertifikasi halal). Keadilan Sosial (melalui instrumen filantropi Islam).

Dengan demikian, sistem ekonomi Islam berperan sebagai penyeimbang yang memastikan bahwa partisipasi Indonesia dalam pasar global tetap berpijak pada kedaulatan nilai-nilai lokal dan prinsip keadilan yang berkelanjutan.

Ekonomi dan globalisasi memiliki hubungan yang sangat erat, dengan globalisasi yang dapat mempengaruhi ekonomi dalam berbagai cara. Penting untuk memahami dampak dan tantangan ekonomi globalisasi untuk dapat mengoptimalkan manfaatnya dan mengatasi tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. (2007). *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the economic challenge*. Leicester: Islamic Foundation.
- Choudhury, M. A. (1997). *Money in Islam: A study in Islamic political economy*. London: Routledge.
- Hidayati, A., & yansi, M. (2020). The Role of Social Media in Marketing of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Product During Covid 19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 1(2), 239-249. <https://doi.org/10.51612/teunuleh.v1i2.39>
- James C. Scott. (1976). *Teori Ekonomi Moral (Moral Economy Theory)*, Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Social, 1981
- Karim, A. A. (2007). *Ekonomi mikro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Smith, A. (1776). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. London: W. Strahan and T. Cadell.
- Stiglitz, J. E. (2002). *Globalization and its discontents*. New York: W.W. Norton & Company.
- Z, Wahidah. (2018). Pandangan Ulama Kontemporer Terhadap Jual Beli Salam Pada Zaman Modern Dilihat dari Ekonomi Islam. *AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, 10(1), 73-84. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v10i1.133>